

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
LAMPIRAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
GLOSARIUM.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	11
BAB III. METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Objek Penelitian	15
C. Lokasi Penelitian.....	16
D. Sumber Data.....	16
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Teknik Analisa Data	18

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Gambaran umum Nagari Sumpur Kudus Selatan	21
B. Latar Belakang Terjadinya Konflik komunal	29
C. Upaya Pencegahan oleh pemerintahan nagari dan <i>Niniak Mamak</i>	62
BAB V. PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR INFORMAN.....	77
PEDOMAN WAWANCARA.....	79
BIODATA PENULIS.....	80

ABSTRAK

Penelitian ini membahas persoalan Konflik Komunal Pemuda Nagari Sumpur Kudus Selatan Dengan Nagari Sumpur Kudus Dan Unggan Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Permasalahan yang diteliti adalah latar belakang yang menyebabkan terjadinya konflik dan peran pemerintahan nagari beserta *niniak mamak* sebagai pemerintahan adat dan politik tertinggi di nagari dalam upaya pencegahan konflik. Penelitian ini menggunakan teori Lewis A.Coser tentang konflik. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari, *niniak mamak*, pemerintahan nagari, ketua karangtaruna dan pemuda

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa konflik komunal pemuda dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya adalah memperjuangkan status sosial ekonomi, komunikasi yang kurang baik, adanya solidaritas kedaerahan yang tinggi, serta mabuk-mabukan. Dampak dari ini adalah konflik komunal pemuda terus terjadi dan sulit terurai. Kemudian adapun peran serta upaya yang dilakukan oleh pemerintahan nagari dan *niniak mamak* untuk pencegahan terjadinya konflik adalah dengan melakukan koordinasi dengan polsek Sumpur Kudus, membuat peraturan dan Melakukan pendekatan.

Kata Kunci: Konflik komunal, pemuda, pencegahan konflik

ABSTRACT

This research discusses the issue of Communal Conflicts between the youth of Nagari South Sumpur Kudus And Nagari Sumpur Kudus And Unggan, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency. The problem studied were the background that caused the conflict and the role of the nagari government and niniak mamak as the customary government and the highest politic in nagari in a effort to prevent conflict. Data collection techniques are field observation, interviews and documentation. The research subjects consist of, niniak mamak, nagari government, head of karangtaruna, and youth.

Based on the results of the research conducted, it was found that youth communal conflicts were motivated by several factors including social economic status, poor communication. The existence of high regional solidarity, and drunkenness. The impact of this is that youth communal conflicts continue to occur and are difficult to unravel. Then as for the role and efforts made by the nagari government and niniak mamak to prevent conflicts are to coordinate with the Sumpur Kudus Police, make regulations and approach.

Keywords: Communal conflict, youth, conflict prevention